

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah penulis analisa diatas pada Qs. an-Nur ayat 30 dengan menggunakan teori *ma'na cum maghza* dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. *Al-Ma'na al-tarikhi* dari *Ghadd al-Basar* memiliki makna menjaga pandangan atau menundukkan pandangan. Dalam kamus *Lisan al-'Arab* kata *Basar* berasal dari *fi'il madhi* yaitu *basara* yang memiliki arti melihat atau pandangan. Dalam kitab *mu'jam lil mufarras* kata *basara* disebutkan dalam al-Qur'an sebanyak 148 kali. Menjaga pandangan itu merupakan langkah awal dari menghindari masuknya perbuatan yang dilarang seperti zina.
2. Sedangkan *al-Maghza at-tarikhi* dari Qs. an-Nur ayat 30 *ghadd al-basar*, yaitu untuk menjaga kehormatan diri bagi laki-laki agar terhindar dari perbuatan yang dilarang oleh agama. Maka dimulai dengan menjaga pandangan agar terciptanya kesucian. Kemudian nilai-nilai moral dari menjaga pandangan ialah dapat menyucikan hati, menjaga *'iffah* atau kesucian diri, dan menghindari dari fitnah seksual.
3. *Al-Maghza al-mutaharrik al-Mu'asir* pada surat an-Nur ayat 30 jika dikontekstualkan dengan zaman sekarang, maka dapat dilihat, menjaga pandangan di era modern ini yaitu, membentuk karakter manusia yang mampu

mengontrol naluri seksual secara sadar serta bermartabat, terciptanya adab dalam interaksi sosial dalam berdigital, adanya keseimbangan moral, mencegah terjadinya penggunaan citra (eksploitasi) tubuh manusia (pornografi), menumbuhkan rasa malu, tanggung jawab, menghormati martabat orang lain, dan mewujudkan masyarakat yang bersih secara lahiriah dan batin.

B. Saran

Terakhir sebelum penutup, penulis memberikan saran kepada pembaca jika nilai-nilai yang terkandung dalam menjaga pandangan ini harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik laki-laki maupun perempuan agar selalu menjaga pandangan dan memelihara kemaluannya untuk terwujudnya suatu kedamaian, ketentraman, keamanan dan budaya Islami yang sesuai dengan agama. Kemudian harapan penulis untuk peneliti selanjutnya untuk memperdalam lagi kajian dengan tema yang sama agar memperluas pemahaman, khususnya menggunakan teori *ma'na cum maghza*. Karena memahami ayat al-Qur'an itu tidak hanya secara tekstualnya saja tetapi juga secara kontekstual apalagi di zaman modern seperti ini sulit jika memahami ayat al-Qur'an secara tekstualnya saja.



UIN IMAM BONJOL
PADANG